

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan bahan pangan penting yang kaya sumber karbohidrat, di indonesia jagung adalah makanan pokok kedua setelah beras. Di daerah tertentu, jagung masih di jadikan makanan pokok sehari-hari sebagai pengganti beras. Mahalnya harga beras menjadi salah satu penyebab jagung di jadikan sebagai pengganti beras. Selain itu tanaman jagung bisa di manfaatkan untuk bahan industri dan pakan ternak.

Hasil produksi jagung di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 sebesar 5760959 ton, pada tahun 2014 produksi jagung sebesar 5737382 ton. Dan pada tahun 2015 produksi jagung sebesar 6131163 ton, sampai pada tahun 2019 produksi tanaman jagung meningkat mencapai 7.359.795 ton. Peningkatan hasil produksi tanaman jangung sangat tinggi dari tahun 2015-2019 mencapai 1.228.632 ton. (Badan Pusat Statistik, 2017)

Peningkatan hasil produksi tanaman jagung ini yang dapat merangsang petani untuk terus meningkatkan kualitas dan produksi tanaman jagung di indonesia terutama di daerah jawa timur itu sendiri. Untuk dapat mengembangkan usaha tani, berbagai upaya yang di lakukan petani agar meningkatkan produksi jagung. Penggunaan benih unggul, penggunaan benih bermutu tinggi, pengolahan tanah dan pemupukan yang sesuai dan teratur merupakan upaya untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.

Pupuk kandang dapat menambah ketersediaan unsur-unsur hara bagi tanaman, juga mengembangkan kehidupan mikroorganisme di dalam tanah. Pemanfaatan bahan organik tersebut diharapkan bisa mengurangi jumlah pemakaian pupuk anorganik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Untuk pengurangi dampak negatif yang di timbulkan oleh penggunaan bahan kimia yaitu dapat merusak struktur tanah dan juga menyebabkan dampak yang justru merusak kesuburan tanah. Penggunaan pupuk

organik juga dapat meningkatkan mikroorganisme tanah yang sangat bermanfaat dalam menyediakan unsur hara tanah dan memperbaiki lingkungan. Selain menggunakan pupuk organik, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung yaitu dengan pemberian pupuk daun.

Pupuk daun merupakan salah satu jenis pupuk yang banyak beredar di pasaran. Pupuk ini diaplikasikan melalui daun dan salah satu pupuk daun yang sering digunakan petani adalah pupuk Gandasil B. Sebagai pupuk daun yang diberikan pada tanaman, pemberian pupuk gandasil B harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang akan diaplikasikan. Dari beberapa penelitian pemberian pupuk gandasil B melalui daun memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman yang lebih. Dosis pupuk yang tepat saat di aplikasikan maka kandungan unsur hara yang diterima tanaman akan semakin optimal, begitu juga dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman maka kandungan unsur hara yang diserap tanaman juga semakin tinggi. (Rizqiani dkk. 2007)

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pemberian pupuk Gandasil B berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi Jagung ?
2. Apakah pemberian pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi Jagung ?
3. Apakah terdapat interaksi pada pemberian Gandasil B dan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi Jagung ?

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk Gandasil B terhadap pertumbuhan dan produksi Jagung ?

2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan produksi Jagung ?
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat interaksi pada pemberian Gandasil B dan pupuk kandang terhadap produksi dan mutu benih Jagung ?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menyumbang manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan suatu inovasi kepada para petani untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.
2. Meningkatkan produksi jagung lokal demi mewujudkan ketahanan pangan.
3. Meningkatkan kreativitas petani dalam meningkatkan pendapatan dari produksi tanaman jagung.